



**PELAKSANAAN PROGRAM PMT-AS
(PEMBERIAN MAKANAN
TAMBAHAN ANAK SEKOLAH)
DALAM PEMENUHAN GIZI
SEIMBANG DI PAUD MOHHAZ
PROYONANGGAN UTARA
KABUPATEN BATANG**



NIKA PANGESTI TRI SWASTIKA
NIM. 2421083

2024

**PELAKSANAAN PROGRAM PMT-AS (PEMBERIAN
MAKANAN TAMBAHAN ANAK SEKOLAH) DALAM
PEMENUHAN GIZI SEIMBANG DI PAUD MOHHAZ
PROYONANGGAN UTARA KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PELAKSANAAN PROGRAM PMT-AS (PEMBERIAN
MAKANAN TAMBAHAN ANAK SEKOLAH) DALAM
PEMENUHAN GIZI SEIMBANG DI PAUD MOHHAZ
PROYONANGGAN UTARA KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

NIKA PANGESTI TRI SWASTIKA
NIM. 2421083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nika Pangesti Tri Swastika

Nim. : 2421083

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul
**“PELAKSANAAN PROGRAM PMT-AS (PEMBERIAN
MAKANAN TAMBAHAN ANAK SEKOLAH) DALAM
PEMENUHAN GIZI SEIMBANG DI PAUD MOHHAZ
PROYONANGGAN UTARA KABUPATEN BATANG”**
adalah benar-benar karya saya sendiri dan bukan karya orang
lain. Kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk
sumbernya. Jika skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran
terhadap etika keilmuan, peneliti bersedia menerima sanksi
akademik sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan
sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Pekalongan, 10 Desember 2024

Yang menyatakan



Nika Pangesti Tri Swastika
NIM. 2421083

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ketua Program Studi : Rofiqotul Aini, M.Pd.I

di Pekalongan

Assalamualam Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Nika Pangesti Tri Swastika

Nim : 2421083

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : PELAKSANAAN PROGRAM PMT-AS
(PEMBERIAN MAKANAN
TAMBAHAN ANAK SEKOLAH)
DALAM PEMENUHAN GIZI
SEIMBANG DI PAUD MOHHAZ
PROYONANGGAN UTARA
KABUPATEN BATANG

Saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Pekalongan,
Pembimbing



Andung Dwi Haryanto, M.Pd

NIP. 198902172019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : Nika Pangesti Tri Swastika


NIM : 2421083

Judul : **Pelaksanaan Program PMT-AS (Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah) dalam Pemenuhan Gizi Seimbang di PAUD Mohhaz Proyonanggan Utara Kabupaten Batang**


Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat, tanggal 03 Januari 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dosen Penguji

Penguji I


Rofiqotul Airi, M.Pd.I
NIP. 198907282019032009


Penguji II


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 199012022020121008

Pekalongan, 7 Januari 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag

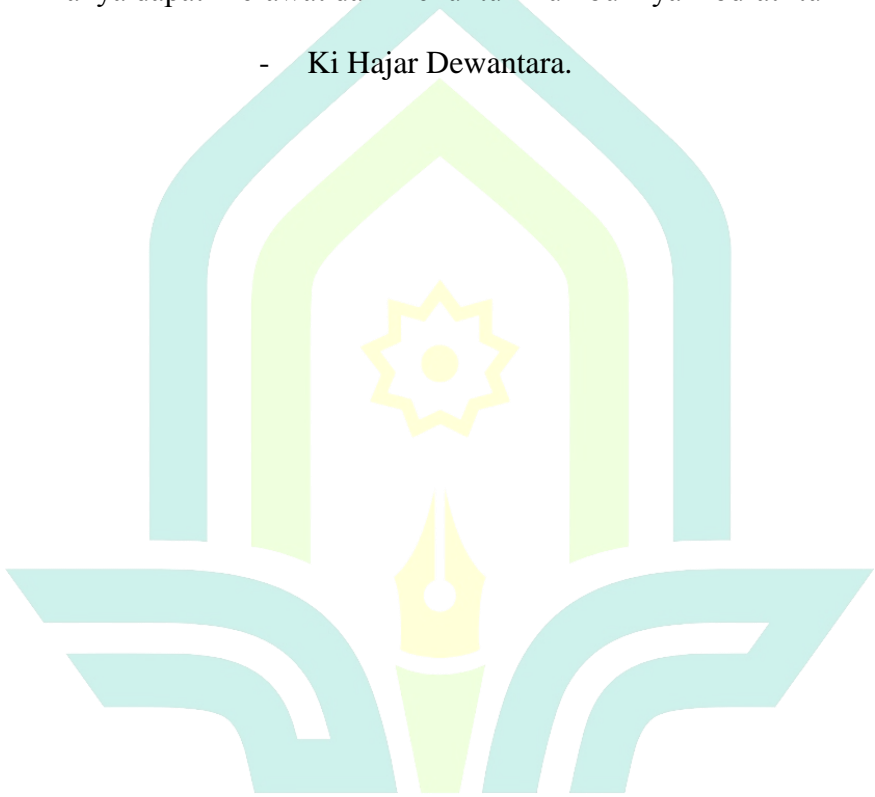
NIP. 197301122000031001

MOTTO

“Setiap Orang Menjadi Guru, Setiap Rumah Menjadi Sekolah”

“Anak-anak Tumbuh Sesuai Kodratnya Sendiri. Pendidik Hanya dapat Merawat dan Menuntun Tumbuhnya Kodrat Itu”

- Ki Hajar Dewantara.



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, Dzat yang Maha Sempurna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang istimewa dalam hidup saya.

1. Kedua orang tua tercinta sosok panutanku dan juga pintu surgaku, Bapak Sutarto Hadi dan Ibu Sri Winarni yang selalu memberikan doa serta dukungannya tanpa henti dan tanpa diminta. Terimakasih atas doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungannya yang selalu membersamai setiap langkahku.
2. Kakak-kakakku tersayang, Andhini Dwi Kusumaningtyas dan Putri Purwita Sari yang telah membantu serta mendukung disetiap langkahku. Terimakasih atas pengorbanan yang telah dilakukan untuk terus mendukung disetiap proses kehidupanku. Atas doa dan motivasi yang mereka berikan saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Keluarga besar saya terimakasih atas bantuan, doa, serta dukungannya kepada saya selama ini.
4. Kepada Bapak Firdaus Perdana, M.Pd selaku dosen wali program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan arahan kepada saya selama menjalani studi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Kepada Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan,

bimbingan serta meluangkan waktu selama saya menyelesaikan skripsi.

6. Segenap Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk saya selama proses perkuliahan.
7. Almamater Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Sahabat penulis Lala, Ayu, Puji, Dina, Nimas, dan Inggi yang selalu kebersamai selama kurang lebih 7 tahun ini. Terimakasih pertemanan yang sangat luar biasa ini yang selalu *mensupport* disetiap proses kehidupanku termasuk proses skripsi ini.
9. Teman-temanku semua yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta doa baik semoga semua doa baik yang kalian berikan akan kembali lagi kediri kalian semua.
10. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Nika Pangesti terimakasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Terimakasih atas kerja kerasnya, semua perjuangan tidak akan sia-sia. Tetap berdoa dan berjuang untuk hal-hal baik kedepan.

ABSTRAK

Swastika, Nika Pangesti Tri. 2024. “Pelaksanaan Program PMT-AS (Pemenuhan Makanan Tambahan Anak Sekolah) Dalam Pemenuhan Gizi Seimbang di PAUD Mohhaz Proyonanggan Utara Kabupaten Batang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

Kata Kunci : PMT-AS, Gizi Seimbang, PAUD.

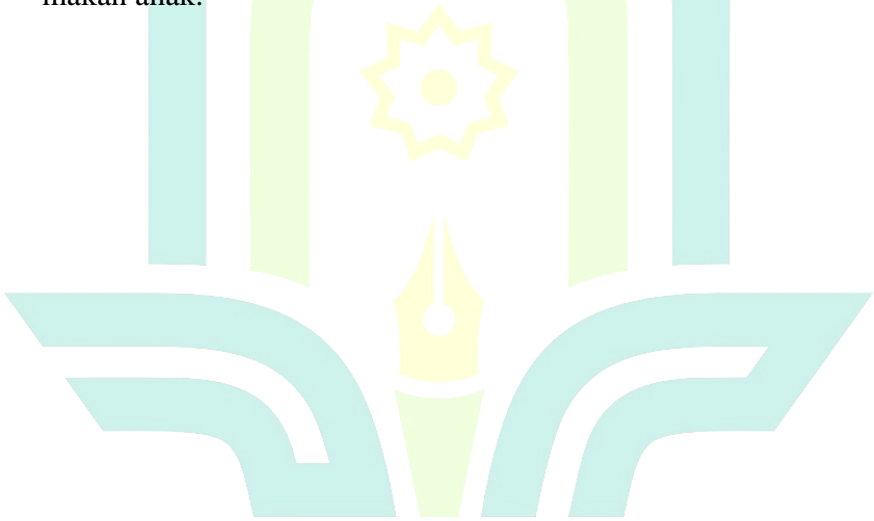
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh presentase sangat kurus+kurus yang terjadi pada anak sekolah berumur 5-12 tahun berdasarkan IMT/U pada tingkat nasional presentase sangat kurus mencapai 3,4% sedangkan presentase kurus mencapai 7,5%. Maka makanan yang bergizi seimbang sangat berpengaruh pada tumbuh kembang serta kesehatan anak. PMT-AS ialah cara yang dapat dilakukan untuk mengupayakan tidak berlangsungnya kekurangan gizi pada anak sekolah. Program Pemberian Makanan Tambahan pada Anak Sekolah ini, baik dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini karena semakin awal pengenalan terhadap makanan bergizi pada anak akan efektif untuk mengubah pola makan yang bergizi seimbang pada anak.

Di PAUD Mohhaz sendiri pola makan pada anak belum sesuai dengan pedoman gizi seimbang. Dilihat dari terdapat anak yang tidak suka makan nasi, berbagai menu masakan yang dimasak dengan banyak bumbu, dan juga terdapat anak yang selalu mengkonsumsi makanan instan. Maka dari itu dengan melaksanakan program PMT-AS yaitu program yang diluncurkan pemerintah oleh Kementerian Pendidikan Nasional, diharapkan mampu mengubah pola makan anak menjadi pola makan yang sesuai dengan pemenuhan gizi seimbang. Karena dengan pemenuhan gizi nya akan berpengaruh pada pertumbuhan dan juga kesehatannya kelak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Program PMT-AS dalam pemenuhan gizi seimbang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam tahap pendahuluan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan instrumen pengumpulan datanya berupa pedoman wawancara, observasi dan pedoman dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan implementasinya dilakukan setiap hari Sabtu dengan melibatkan peran orang tua. Menu dalam program ini terdapat karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral yang sesuai dengan kebutuhan anak. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program ini ialah terdapat kesadaran orang tua akan pentingnya pemenuhan gizi anak dan juga terdapat sinergi antara orang tua dan pihak sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya ialah kurangnya minat anak terhadap berbagai menu makanan tambahan yang ada. Dampak dari program ini yaitu terdapat perubahan pola makan anak, terdapat perubahan terhadap pertumbuhan anak, dan juga tumbuhnya kesadaran orang tua akan pentingnya pola makan anak.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat, berkat karunianya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Program PMT-AS (Pemberian Makanan Tambahan Anak Usia Dini) Dalam Pemenuhan Gizi Seimbang di PAUD Mohhaz Proyonanggan Utara Kabupaten Batang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti dengan tulus menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu serta mengarahkan untuk memberikan bimbingan serta meluangkan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Cititas Akademis UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan yang baik.
6. Ibu Marheni S.Pd.AUD. selaku Kepala Sekolah PAUD Mohhaz Proyonanggan Utara Batang. Yang telah

memberikan izin serta dukunga kepada penulis untuk melakukan penelitian di PAUD Mohhaz.

7. Ibu Yuni serta Ibu Maghrifoh selaku guru kelas di PAUD Mohhaz yang telah memberikan arahan serta dukungannya selama peneliti terjun langsung untuk melakukan penelitian.
8. Siswa-siswi PAUD Mohhaz Proyonanggan Utara Batang yang telah bersedia kooperatif selama proses penelitian berlangsung.
9. Bapak Sutarto Hadi dan Ibu Sri Winarni yang telah memberikan semangat, dukungan, serta senantiasa mendoakan tiadad henti. Tak lupa kakak saya Andhini Dwi Kusumaningtyas dan Putri Purwita Sari yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.

Peneliti menyadari atas segala keterbatasan serta kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dapat diterima dengan senang hati. Peneliti juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pekalongan, 11 Desember 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	26

2.3	Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Desain Penelitian	35
3.2	Fokus Penelitian	36
3.3	Data dan Sumber Data	36
3.4	Teknik Pengumpulan Data	37
3.5	Teknik Keabsahan Data	37
3.6	Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..		40
4.1	Hasil Penelitian	40
4.2	Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP		76
5.1	Simpulan	76
5.2	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Peserta Didik dan Catatan Kesehatan Anak 71



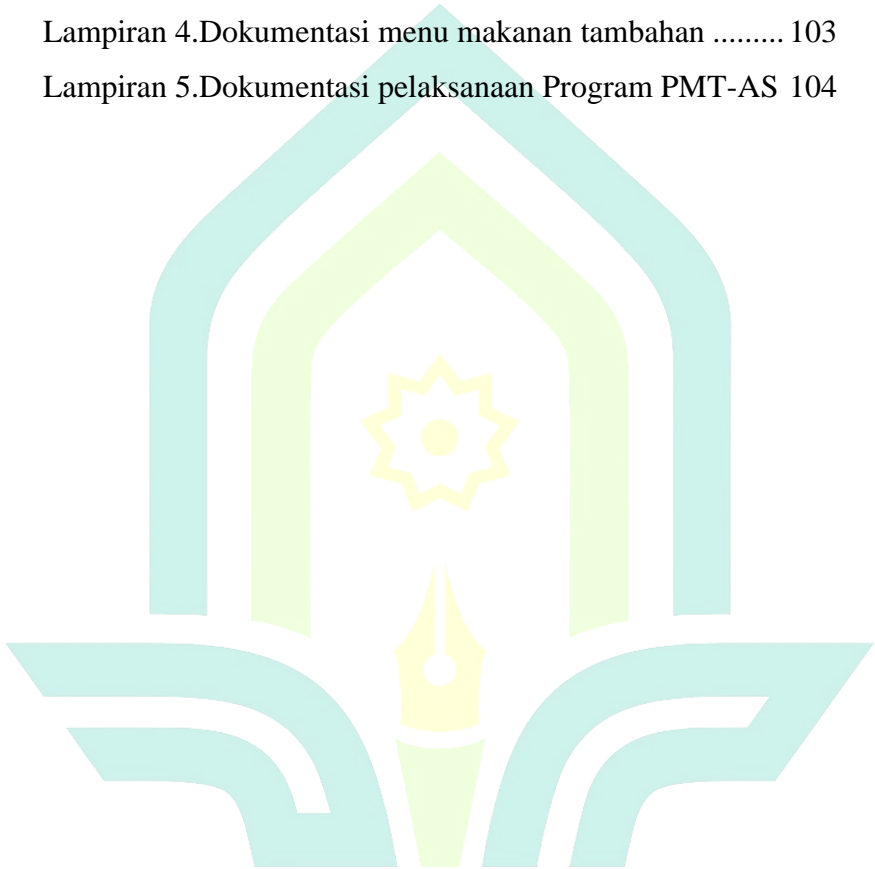
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	34
Gambar 4. 1 Menu Makanan Berat	47
Gambar 4. 2 Menu Makanan Selingan	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara	82
Lampiran 2. Instrumen Observasi	95
Lampiran 3. Dokumentasi	102
Lampiran 4. Dokumentasi menu makanan tambahan	103
Lampiran 5. Dokumentasi pelaksanaan Program PMT-AS	104



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Makanan sehat bergizi seimbang sangat berpengaruh kepada anak-anak usia dini karena dari kualitas gizinya akan berdampak pada tumbuh kembang serta kesehatan mereka di masa yang akan datang. Makanan sehat, seimbang, dan bergizi adalah makanan yang mengandung zat gizi dalam kadar yang sesuai dengan kebutuhan tubuh manusia. Pembelajaran mengenalkan makanan yang sehat, seimbang, dan menyehatkan dimulai dari enam unsur yang harus dipenuhi tubuh, seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan air. Unsur-unsur tersebut dapat diperoleh dari makanan pokok, lauk pauk, serta buah-buahan dan juga sayur-sayuran, sehingga faktor lingkungan sangat penting dalam pola makan anak (Jatmikowati, 2023:15).

Menurut Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2017, masalah utama terhadap gizi anak khususnya di Indonesia terdiri dari gizi lebih (obesitas), serta masalah gizi dasar misalnya rendahnya energi protein (KEP), kekurangan vitamin A (KVA), ketidakseimbangan akibat kekurangan yodium (GAKY), serta anemia gizi besi (AGB), dan Indonesia sekarang ini juga menghadapi dua masalah gizi sekaligus yang dikenal dengan permasalahan gizi ganda.

Menurut Menteri Kesehatan RI Budi Gunandi Sadikin menjelaskan stunting merupakan kekurangan gizi yang dapat menyebabkan rendahnya tingkat IQ anak sebesar 20% dibawah rata-rata, ia juga menyebutkan bahwa jika anak sudah mengalami stunting berarti anak tersebut sudah telat untuk dilakukan penanganan dengan pemenuhan gizi seimbang. Ketidakesesuaian terhadap tumbuh kembang tersebut juga dapat berakibat terhadap kesehatan serta kecerdasan yang kelak terjadi pada anak. Menurut data yang

diambil dari Kementerian Kesehatan RI presentase sangat kurus+kurus yang terjadi pada anak sekolah dan remaja umur 5-12 tahun berdasarkan indeks tinggi IMT/U pada tahun 2017. Pada tingkat nasional presentase sangat kurus mencapai 3,4% sedangkan presentase kurus mencapai 7,5%, sedangkan tingkat provinsi di Jawa Tengah sendiri untuk presentase sangat kurus menyentuh angka 2,6% dan presentase kurus mencapai angka 6,0% (PSG, 2017:60).

Di PAUD Mohhaz pola makan anak belum baik, belum sesuai dengan pedoman gizi seimbang. Misalnya terdapat anak yang tidak suka makan nasi, tidak suka berbagai menu masakan yang dimasak dengan banyak bumbu, tidak suka sayur, dan juga anak yang selalu mengkonsumsi makanan instan. Kondisi tersebut didapat sebelum pihak sekolah melaksanakan program PMT-AS, maka dengan dilaksanakannya program tersebut diharapkan pola makan anak dapat berubah menjadi pola makan yang sudah sesuai dengan pedoman gizi seimbang

Pemahaman makanan sehat bergizi seimbang sebaiknya tidak hanya diberikan kepada anak usia dini saja, melainkan diberikan juga kepada orang tua dari anak tersebut, contohnya dengan melibatkan orang tua dalam program sekolah yaitu PMT-AS. Karena pola makan anak sangat besar dipengaruhi oleh pengetahuan orang tuanya. Jika anak sudah diberikan pemahaman makanan sehat bergizi seimbang sejak kecil namun orang tua mereka tidak diberikan sosialisasi ataupun pemahaman juga akan hal itu maka anak hanya akan mengetahui makanan sehat bergizi seimbang secara teori saja maka dari itu orang tua harus mempersiapkan secara matang dalam pemenuhan makanan sehat bergizi seimbang kepada anak. Anak akan kesulitan mengubah perilaku terhadap kesadaran akan makanan sehat bergizi seimbang karena tidak adanya ketersediaan orang tua

untuk melakukan pembiasaan pola makan sehat untuk anak. Orang tua yang kurang mengetahui pentingnya makanan sehat bergizi seimbang pada anak akan berdampak pada anak yang terlalaikan dan akan mengakibatkan tumbuh kembang yang gagal pada anak (Rubino, 2022:78).

Di PAUD Mohhaz upaya terhadap pemenuhan gizi seimbang pada anak melibatkan orang tua, dengan cara melaksanakan program PMT-AS atau pemberian makanan tambahan anak sekolah. Orang tua berperan aktif dalam menyiapkan secara langsung makanan yang perlu dibawa saat pelaksanaan program ini. Sebelum pelaksanaannya orang tua diberikan pendampingan oleh pihak sekolah agar pelaksanaan program ini dapat berjalan sesuai dengan pedoman gizi seimbang.

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bergizi seimbang sangat baik dilakukan sejak awal kepada anak usia dini, pendidikan dapat dijadikan sebagai cara yang bisa diupayakan karena salah satu cara penyebab tidak berlangsungnya kekurangan gizi adalah adanya pengetahuan gizi yang seimbang melalui program PMT-AS (Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah). Pedoman makanan bergizi seimbang yang telah dilakukan pada anak yang berusia dini sangat efektif untuk mengubah perilaku dibandingkan oleh orang yang sudah dewasa. Pengetahuan itulah yang dapat mengubah perilaku dan sikap terhadap penerapan makanan sehat dalam keseharian mereka (Febriati Yurni,2022:106).

Maka sangat diperlukan kesiapan orang tua untuk memenuhi pola makan sehat bergizi seimbang kepada anak. Seperti yang telah peneliti amati di PAUD Mohhaz yang ada di Kabupaten Batang dengan adanya program PMT-AS yang dilakukan seminggu sekali yakni dihari Sabtu diharapkan berjalan dengan lancar karena bertujuan untuk kesadaran

kepada orang tua akan pemenuhan gizi seimbang pada anak dan juga adanya usaha persiapan oleh pihak sekolah dan orang tua murid dalam kegiatan PMT-AS.

Keterlibatan orang tua dalam pengasuhan tidak hanya sebatas memberikan pendidikan yang optimal saja, namun mereka sebagai orang tua juga mempunyai tugas untuk memastikan pola makan sehat anak bagi anaknya (Maulani,2021:83). Pola makan anak mencerminkan pola pengasuhan dari orang tuanya (khadijah siti,2022:62), anak-anak yang kesulitan makan makanan yang sehat mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti cara orang tuanya menyiapkan makanan, cara pemberian makanan, cara pemberian cemilan, adanya pemaksaan dalam memberikan makan, keterlambatan dalam memperkenalkan makanan padat, dan juga kebiasaan tidak terbiasa makan tepat waktu.

Umur menjadi faktor penting untuk pola asuh yang diberikan orang tua kepada anaknya, selain umur juga terdapat faktor pendidikan yang mana juga memiliki peranan dalam pola asuh, penghasilan orang tua juga tak luput ikut serta dalam pengaruh pola asuh orang tua terhadap anak mereka. Meng-upgrade pengetahuan terhadap pola asuh yang disesuaikan dengan perkembangan zaman bisa diasumsikan sebagai tindakan paling penting yang dapat dilakukan oleh orang tua. Perhatian orang tua dalam menciptakan pola makan yang seimbang serta bergizi bagi anak sangat diperlukan untuk mengantisipasi terjadinya gangguan pada pemenuhan gizi pada anak.

PAUD Mohhaz yang beralamat di Kedungrombong Rt.02 Rw.03 Proyonanggan Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang, ialah Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang lingkup usia anak didiknya ialah berumur 1-7 tahun dengan jumlah anak didiknya mencapai kurang lebih 30 anak. Di PAUD Mohhaz ini dikepalai oleh Ibu Marheni

S.Pd AUD, PAUD ini didirikan pada tanggal 01 Februari 2015.

Program PMT-AS yang telah dirancang oleh pihak sekolah yang merupakan program yang diluncurkan pemerintah oleh Kementerian Pendidikan Nasional lalu disampaikan oleh guru kepada pihak orang tua dan juga sebagai upaya kelancaran dalam menjalankan program tersebut perlu didiskusikan secara optimal, seperti pengetahuan apa saja contoh dari makanan sehat bergizi seimbang tersebut, pembagian jadwal membawa makanan sehat bergizi seimbang, mendiskusikan menu apa saja yang akan dibawa oleh orang tua murid, mendiskusikan alergi ataupun pantangan makanan yang anak punya agar semua anak bisa menikmati makanan sehat tanpa rasa kekhawatiran. Jadi yang peneliti amati di PAUD Mohhaz Batang sebelum program tersebut dilaksanakan pihak sekolah sudah mengadakan rapat bersama orang tua murid untuk membahas pelaksanaan kegiatan makanan sehat bergizi seimbang tersebut agar berjalan dengan lancar dan semestinya.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, peranan penting yang harus dimiliki oleh orang tua yaitu mewujudkan pemenuhan terhadap gizi yang pastinya seimbang untuk anak, jika orang tua tidak dapat memenuhi gizi seimbang maka terdapat dampak negatif yang akan terjadi pada anak seperti anak tidak dapat berkembang secara optimal, dapat mempengaruhi kesehatan si anak, rendahnya tingkat kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak, dapat berpengaruh pada kecerdasan anak yang mana seharusnya bisa menjadi bekal awal anak di masa yang akan datang, bahkan bisa sampai berakibat stunting pada anak. Seiring berkembangnya zaman yang dimana makanan serba instan dan juga makanan itulah yang digemari oleh anak-anak (Ayu Fitriana, 2020:4).

Menurut Marheni selaku kepala sekolah menyebutkan kesadaran orang tua akan pemenuhan makanan sehat bergizi seimbang di PAUD Mohhaz sudah baik. Anak menjadi tidak ketergantungan oleh makanan siap saji ataupun makanan instan, yang mana makanan instan tersebut menjadikan anak malas mengkonsumsi makanan yang kadar gizinya baik seperti sayur-sayuran dan juga buah-buahan. Itu diperoleh dari Program PMT-AS yang digunakan untuk memperkenalkan anak dengan makanan daerah yang tentunya sangat bergizi. Seperti contoh karbohidrat yang diperlukan oleh tubuh bisa diganti menggunakan singkong tidak harus dengan nasi, dengan memperkenalkan makanan daerah tersebut diharapkan anak lebih menyukai makanan daerah daripada makanan instan ataupun makanan siap saji lainnya.

Di PAUD Mohhaz diharapkan orang tua sudah bisa mencegahnya dengan cara berupaya konsisten untuk melaksanakan Program PMT-AS agar berjalan dengan lancar. Orang tua diharapkan sudah paham betul bagaimana dampak negatif jika makanan instan tersebut sering dikonsumsi oleh anak, maka dari itu orang tua di PAUD Mohhaz akan berkomitmen agar program ini terus berjalan dengan sinergi dari beberapa pihak untuk mencegah kekurangan gizi pada anak.

Berdasarkan fenomena yang peneliti amati di PAUD Mohhaz Proyonanggan Utara Batang, pemenuhan gizi seimbang di sekolah diharapkan dapat dilaksanakan dengan sangat baik dengan rutin melaksanakan Program PMT-AS setiap hari Sabtu. Orang tua dapat menyiapkan bekal makanan sehat dengan matang sesuai dengan pemenuhan gizi anak. Program itupun diharapkan terus berjalan dengan semestinya dan dengan adanya program tersebut dapat berpengaruh terhadap pola makan anak yang sebelumnya

belum setara dengan gizi seimbang diharapkan menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Dengan ini peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Program PMT-AS (Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah) dalam Pemenuhan Gizi Seimbang di PAUD Mohhaz Proyonanggan Utara Kabupaten Batang”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya upaya pemenuhan gizi seimbang pada anak usia dini
2. Cukup tingginya angka stunting yang ada di Indonesia
3. Kesadaran orang tua akan pemenuhan gizi seimbang pada anak usia dini masih rendah.
4. Belum adanya kesesuaian sinergi antara orang tua dan pihak sekolah dalam menjalankan Program PTM-AS.
5. Belum diketahuinya pelaksanaan Program PMT-AS berdampak pada pola makan anak yang sesuai dengan pemenuhan gizi seimbang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas, mengingat luasnya cakupan masalah yang ada dan juga keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam memecahkan suatu masalah. Maka penelitian ini dibatasi pada pemenuhan gizi seimbang pada pelaksanaan Program PMT-AS (Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah) di PAUD Mohhaz Proyonanggan Utara Kabupaten Batang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana pelaksanaan Program PMT-AS dalam pemenuhan gizi seimbang di PAUD Mohhaz Proyonanggan Utara Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Program PMT-AS di PAUD Mohhaz Proyonanggan Utara Batang?
3. Apa dampak yang diperoleh dari pelaksanaan Program PMT-AS di PAUD Mohhaz Proyonanggan Utara Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan diatas. Maka tujuan penelitian dalam penelitian ini ialah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program PMT-AS dalam pemenuhan gizi seimbang di PAUD Mohhaz Proyonanggan Utara Batang.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program PMT-AS di PAUD Mohhaz Proyonanggan Utara Batang.
3. Mengidentifikasi dampak yang diperoleh dari pelaksanaan program PMT-AS di PAUD Mohhaz Proyonanggan Utara Batang.

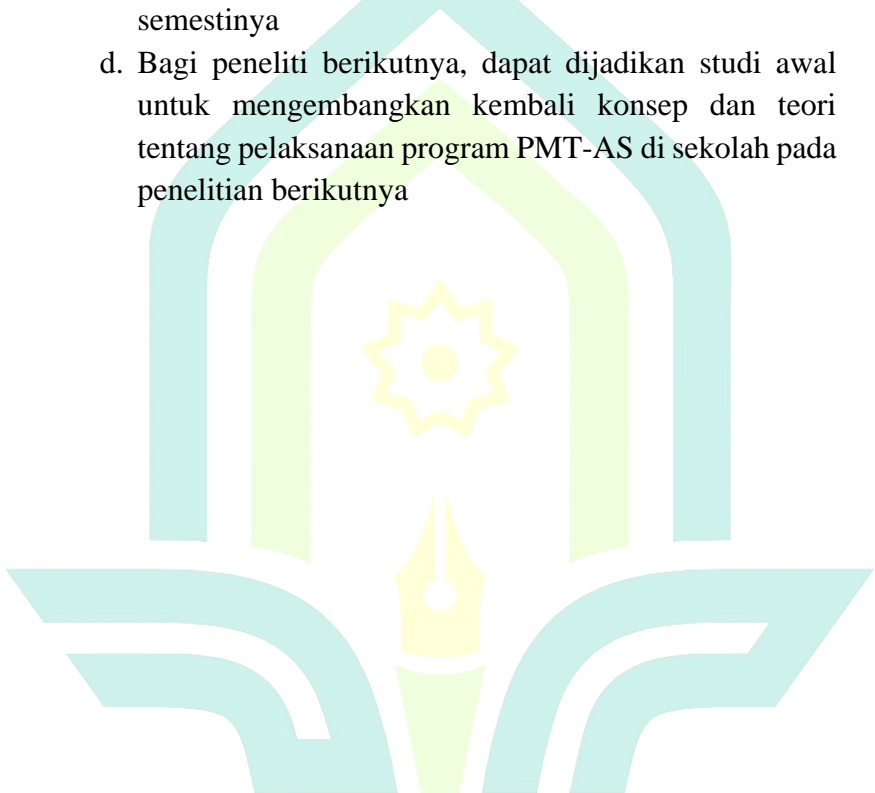
1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis dan praktis :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Berkontribusi dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan, data, informasi, pengetahuan tentang pelaksanaan program makanan sehat bergizi seimbang melalui PMT-AS di PAUD
 - b. Memperkuat teori sebelumnya tentang pelaksanaan program makanan sehat bergizi seimbang melalui PMT-AS di PAUD

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru, bisa dijadikan salah satu bahan refleksi dan evaluasi terkait pelaksanaan program PMT-AS
- b. Bagi sekolah, dapat memberikan informasi dan juga dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan program PMT-AS kedepannya
- c. Bagi peserta didik, dapat dijadikan peluang dalam keberhasilan program PMT-AS yang sejalan dengan semestinya
- d. Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan studi awal untuk mengembangkan kembali konsep dan teori tentang pelaksanaan program PMT-AS di sekolah pada penelitian berikutnya



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program PMT-AS yang terdapat di PAUD Mohhaz dilaksanakan setiap hari Sabtu dengan melibatkan peran serta orang tua dalam pelaksanaannya. Orang tua menyiapkan menu makanan tambahan sebelum pembelajaran dimulai. Menu makanan tambahan terdiri dari makanan selingan serta makanan berat lengkap satu piring, yang mana menu makanan tersebut sudah memenuhi pada pemenuhan gizi seimbang.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program PMT-AS ini ialah terdapat kesadaran orang tua akan pentingnya pemenuhan gizi pada anak melalui program PMT-AS ini. Selain itu juga terdapat sinergi antara orang tua dan pihak sekolah dalam mendukung keberlangsungannya Program PMT-AS ini. Namun terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan program ini, ialah kurangnya minat anak terhadap berbagai menu makanan tambahan yang sudah dipersiapkan.

Dampak yang diperoleh dari pelaksanaan Program PMT-AS ini ialah terdapat perubahan pola makan anak menjadi pola makan yang sudah sesuai dengan pemenuhan gizi seimbang, terdapat perubahan pada pertumbuhan anak, serta tumbuhnya kesadaran orang tua akan pentingnya pola makan anak.

5.2 Saran

1. Sebaiknya menu makanan selingan dapat lebih bervariasi tidak hanya jajanan basah seperti agar-agar, puding, donat, dll. namun juga bisa dibuat seperti kolak pisang, bubur kacang hijau, sop buah

agar makanan selingan yang diberikan kepada anak lebih bagus lagi dalam pemenuhan gizinya.

2. Sebaiknya pemberian susu kotak pada anak dalam makanan selingan dapat dihindari, karena susu kotak terdapat banyak gula, pewarna serta pengawet yang dapat mengganggu kesehatan anak.
3. Diharapkan menu makanan tambahan dalam Program PMT-AS dapat lebih menonjolkan pada makanan tradisional agar anak dapat lebih mengenal berbagai makanan yang ada di daerahnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan hasil penelitian dan dapat menyempurnakan kekurangan yang ada pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amini, M. (2014). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65. repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf
- Anisa, W. D. (2022). Pelaksanaan Program Gizi Seimbang Pada Anak Usia Dini Di Tk Diponegoro 35 Pageraji Cilongok Banyumas. In *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*. <http://repository.uinsaizu.ac.id/14043/>
- Ayu Fitriana STKIP Modern Ngawi Jl Ir Soekarno Kabupaten Ngawi, A. (2020). Pemahaman Orang Tua Mengenai Gizi Anak. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(3), 96–101. <https://doi.org/10.37471/JPM.V5I3.92>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Febriati Yurni, A., Sinaga, T., Ekologi Manusia, F., Pertanian Bogor, I., & Departemen Gizi Masyarakat, D. (n.d.). Pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan dan praktik membawa bekal menu seimbang anak sekolah dasar. *E-Journal.Unair.Ac.Id*.
- Jatmikowati, T. E., Nuraini, K., Dyah, □, Winarti, R., & Bhawika Adwitiya, A. (2023). Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembiasaan Makan Makanan Sehat pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1279–1294. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V7I1.3223>
- Kadir, S. (2019). Pola Makan Dan Kejadian Hipertensi. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), 56–60. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v1i2.2469>
- khadijah siti, palifiana arthyka dheska. (2022). Available online at <https://stikesmus.ac.id/jurnal/index.php/JKebIn/index>. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(2), 61–68.

- Kholifah, A., Hasanah, L., Setiasih, T., & Pangandaran, A. F. (2023). *Implementasi Pengenalan Gizi Seimbang Anak Melalui Kreasi Bentuk Makanan Edu Happiness : 02(1)*, 77–89.
- Krobo, A. (2021). Kemandirian Anak Mengurus Diri Sendiri Dikembangkan Melalui Metode Pembiasaan. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 70–77. <https://doi.org/10.31851/pernik.v4i2.5449>
- Lidia, K., Levina, E., Setianingrum, S., Folamauk, C., Riwu, M., Lidesna, A., & Amat, S. (n.d.). *Peningkatan Kesehatan dengan Suplemen dan Gizi Seimbang di Era Pandemi Covid-19*. 63–68.
- Ma'ruf, M., Rais, I. R., & Bachri, M. S. (2024). Peran edukasi dalam pemilihan makanan sehat pada anak sekolah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 172–178. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21427>
- Mardiah, S., & Munisa. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Adab Makan dan Minum Melalui Animasi Kartun. *Journal on Education*, 06(02), 11917–11934. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/5001%0Ah>
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/5001/3937>
- Masrikhiyah, R., Studi, P., Gizi, I., Kesehatan, F. I., & Setiabudi, U. M. (2020). Peningkatan Pengetahuan Ibu Mengenai Gizi Seimbang Dalam Pemenuhan Gizi Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 476–481.
- Maulani, S., Rizkiyani, F., & Sari, D. Y. (2021). Pemahaman Orang Tua Mengenai Gizi Seimbang pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 154–168. <https://doi.org/10.19105/KIDDO.V2I2.4186>

- Munawaroh, H., Nada, N. K., Hasjiandito, A., Faisal, V. I. A., Heldanita, H., Anjarsari, I., & Fauziddin, M. (2022). Peranan Orang Tua Dalam Pemenuhan Gizi Seimbang Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Sentra Cendekia*, 3(2), 47. <https://doi.org/10.31331/sencenivet.v3i2.2149>
- PSG. (2017). Hasil Psg 2017. In *Buku saku pemantauan status gizi tahun 2017*.
- Rahayu, N., & Munastiwi, E. (2019). Manajemen Makanan Sehat di PAUD. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(2), 65–80. <https://doi.org/10.14421/jga.2018.32-01>
- Rohima, I. E. (2016). KAJIAN PROGRAM MAKANAN TAMBAHAN UNTUK ANAK SEKOLAH (PMT-AS) DI BANDUNG. *Infpmatek*, 18(1), 17–26.
- Rubino, R., Nurfadillah, A., Chotimah, O., Nurbaya, S., Faridah, S., & Fitrah, H. (2022). PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP PEMENUHAN GIZI SEIMBANG DALAM PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA DI DESA KUALA INDAH KECAMATAN SEI SUKA KABUPATEN BATU BARA. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(9), 3342–3348. <https://doi.org/10.31604/JPM.V5I9.3342-3348>
- Sa'diyah, R. (n.d.). *PENTINGNYA MELATIH KEMANDIRIAN ANAK*. 31–46.
- Safitri, R. N., & Fitriana, D. A. (2022). Peran Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) Terhadap Status Gizi Anak. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 955–960. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/>
- Sartika, R. A. D. (2011). Faktor Risiko Obesitas Pada Anak 5-

- 15 Tahun. *Makara Kesehatan*, 1(1), 37–43. https://www.academia.edu/17631598/FAKTOR_RISIKO_OBESITAS_PADA_ANAK_5-15_TAHUN
- Sayur, K., Buah, D. A. N., & Masyarakat, D. I. (2008). KONSUMSI SAYUR DAN BUAH DI MASYARAKAT DALAM KONTEKS PEMENUHAN GIZI SEIMBANG. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(2), 97–119.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Tarbiyah, H. F., Uin, K., & Kalijaga, S. (2012). Prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini dalam al-qur' an: kajian tafsir tarbawi pada surat luqman. *Al-Bidayah*, 4(2), 157–172.
- Tatminingsih, S. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1, 1–65.
- Ulfadhilah, K., Nurhayati, E., & Ulfah, M. (2021). Implementasi Layanan Kesehatan, Gizi, dan Perawatan dalam Menanamkan Disiplin Hidup Sehat. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(1), 115. <https://doi.org/10.21043/thufula.v9i1.10288>
- Vidiasari, V., Ridho, A., Marwah Rahmadani, A., Widya Maharani, D., Indriani, K., Nur Azizah, L. F., & Nurdiana, L. F. (2023). PEMANTAUAN STATUS GIZI DITINJAU DARI BERAT BADAN, UMUR, DAN TINGGI BADAN ANAK BALITA. 1(1), 1–7.
- Widaryanti, R. (2022). Penurunan Masalah Gizi Pada Anak Usia Dini Melalui Edukasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1168–1173.
- Yeni, D. I., Wulandari, H., & Hadiati, E. (2020). Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Sehat Anak Usia Dini :

Studi Evaluasi Program CIPP. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1–15. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i2.9>

Yulastini, F., Hidayati, D. U., & Fajriani, E. (2022). *Promosi Kesehatan 1000 Pertama Kehidupan (HPK) Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Perina*. 6(September), 1135–1139.

Yusran, R., Nanda, A., Amalda, A., Luthfia, R., & Fadlan, R. (2023). UPAYA PEMENUHAN KESADARAN MASYARAKAT DAN PEMENUHAN GIZI SEIMBANG UNTUK MENCEGAH PENINGKATAN ANGKA STUNTING DI NAGARI PARIANGAN 2023. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).

